

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber : Pak Abdul

Peran : Praktisi

Waktu Wawancara : Senin, 2 Februari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Bapak mulai melakukan praktik pemberian air doa?	Kalau mulai mendoakan air secara rutin itu sudah cukup lama neng, kurang lebih sejak tahun 2008. Awalnya saya hanya diminta tolong oleh keluarga dekat, lama-lama tetangga juga datang minta dibuatkan air doa.
2	Bagaimana awal mula Bapak dikenal masyarakat sebagai orang yang biasa mendoakan air?	Awalnya bukan karena saya memperkenalkan diri, tapi karena dari mulut ke mulut. Ada tetangga yang pernah minta didoakan, lalu merasa lebih tenang atau merasa ada perubahan, kemudian cerita ke warga. Dari situ orang-orang jadi datang sendiri neng.
3	Apakah ada latar belakang pendidikan agama, pengalaman spiritual, atau tradisi keluarga yang mendasari praktik ini?	Kalau pendidikan agama formal mah tidak terlalu tinggi, Neng. Tapi dari kecil saya memang hidup di lingkungan keluarga yang dekat dengan ngaji, pengajian, dan doa-doa. Di keluarga juga sudah biasa kalau ada yang sakit, selain berobat, dibacakan doa juga. Jadi praktik mendoakan air ini bukan karena saya merasa punya kelebihan, tapi karena dari dulu saya percaya bahwa doa bisa menjadi salah satu jalan ikhtiar kepada Allah.
4	Menurut Bapak, apa yang membuat masyarakat percaya kepada Bapak dalam praktik air	Mungkin bukan percaya kepada saya sebagai orangnya neng, tapi percaya bahwa doa itu punya kekuatan. Saya

	doa ini?	hanya membacakan doa. Masyarakat mungkin melihat saya sebagai perantara saja. Yang penting sebenarnya keyakinan mereka kepada Allah, bukan kepada saya.
5	Bisa Bapak jelaskan tahapan demi tahapan saat mendoakan air tersebut?	Biasanya orang datang membawa air putih kemasan neng. Lalu mereka menyampaikan keluhan atau niatnya dulu. Setelah itu saya bacakan ayat Al-Fatihah. Setelah selesai didoakan, air itu saya serahkan kembali untuk diminum langsung ditempat dan sebagian untuk dibawa pulang yang nantinya bisa digunakan untuk diminum lagi atau di usapkan ke bagian wajah atau kebagian yang sakitnya.
6	Apakah ada bacaan atau waktu khusus yang menjadi syarat utama?	Kalau syarat utama sebenarnya niat yang baik dan keyakinan dalam berdoa. Untuk bacaan, biasanya saya membaca ayat Al-Fatihah aja neng. Kalau soal waktu, tidak harus selalu waktu tertentu, tapi kalau dilakukan dengan tenang dan khusyuk tentu lebih baik.
7	Apakah bacaan doa berbeda tergantung keluhan pengguna air doa?	Kadang berbeda, tergantung keluhannya. Kalau keluhannya umum seperti pusing, badan tidak enak, atau lemas, biasanya saya bacakan Al-Fatihah, ayat-ayat pendek, dan doa kesembuhan. Kalau keluhannya batin, seperti gelisah, banyak pikiran, atau sulit tidur, saya niatkan doanya untuk ketenangan hati. Tapi yang utama tetap niat, doa, dan keyakinan kepada Allah.
8	Mengapa media yang digunakan adalah air? Dalam pandangan Bapak, apa yang berubah dari air biasa setelah didoakan sehingga bisa menjadi sarana penyembuhan?	Biasanya pakai air neng, karena kan gampang didapat lalu semua orang bisa minum dan tentunya aman buat orang yang sakit. Dalam pandangan saya, air setelah didoakan bukan berubah jadi benda yang aneh, tapi menjadi media penyerapan doa dari yang sudah dibacakan. Setelah

		didoakan, air menjadi wasilah, sarana untuk menyampaikan doa kepada Allah. Jadi bukan airnya yang punya kuasa, tetap Allah yang menyembuhkan.
9	Ketika seseorang datang meminta air doa, apa yang biasanya mereka keluhkan?	Keluhannya macam-macam, Neng. Ada yang sakit fisik seperti pusing, demam, sakit perut, kaki sakit, badan pegal, atau susah tidur. Ada juga yang datang karena gelisah, banyak pikiran, atau merasa tidak tenang. Kadang keluarga juga datang membawa air untuk orang rumah yang sedang sakit. Tapi kalau sakitnya berat, saya tetap sarankan untuk berobat ke dokter.
10	Apakah pengguna air doa biasanya hanya sekali datang atau berulang kali?	Tidak sama, Neng. Ada yang hanya sekali datang, ada juga yang berulang kali kalau merasa cocok atau keluhannya kambuh lagi. Kadang pengguna air doa datang sendiri, kadang juga menitip air lewat keluarga atau tetangga. Saya tidak menentukan harus berapa kali, karena air doa ini hanya perantara ikhtiar, sedangkan kesembuhan tetap dari Allah.

TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber : Bu Yati

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Sabtu, 21 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Awal mulanya itu saya dapat informasi dari teman pengajian. Waktu itu saya memang sering cerita ke teman-teman kalau kaki saya sering sakit, kadang kalau dipakai jalan lama rasanya berat, ngilu, dan suka kambuh lagi. Saya sebenarnya sudah beberapa kali

		berobat ke fasilitas kesehatan, sudah minum obat juga. Tapi yang saya rasakan, kalau obatnya diminum memang agak mendingan, tapi begitu berhenti, sakitnya terasa lagi. Lama-lama saya capek juga, da asa teu cageur-cageur. Terus teman pengajian saya bilang, ‘Coba we atuh Bu ke Pak Abdul, ikhtiar mah teu aya salahna.’ Dari situ saya mulai kepikiran, siapa tahu lewat air doa itu ada jalan kesembuhan buat kaki saya.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Biasanya airnya saya pakai dua cara. Pertama saya minum, karena saya pikir kalau diminum berarti ikhtiarnya dari dalam tubuh. Kedua, kalau kaki mulai terasa sakit atau kambuh, saya usapkan juga ke bagian kaki sambil baca bismillah. Jadi tidak langsung asal pakai saja, saya juga sambil berdoa dalam hati, minta sama Allah supaya diberi kesembuhan. Kadang kalau malam sebelum tidur juga saya balurkan sedikit ke kaki, supaya rasa sakitnya berkurang
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Kalau diitung-hitung sudah sekitar lima kali saya menggunakan air doa dari Pak Abdul. Tidak sekaligus terus-menerus, tapi kalau sakitnya terasa lagi atau saya merasa butuh, saya datang lagi atau minta lagi. Jadi memang saya pakainya sebagai bagian dari ikhtiar, tidak sekali lalu selesai.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Keluhan utama saya itu sakit kaki. Kadang sakitnya sampai mengganggu aktivitas. Saya kan masih banyak kegiatan, ke pengajian, beres-beres rumah, jalan ke sana ke sini. Kalau kaki sakit, semua jadi kerasa berat. Makanya saya cari cara lain selain obat, karena saya ingin tetap bisa

		beraktivitas tanpa terlalu bergantung terus sama obat.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Yang pertama menyarankan itu teman saya di pengajian. Dia sudah lebih dulu tahu tentang Pak Abdul. Katanya banyak juga orang yang datang ke sana untuk minta didoakan airnya. Awalnya saya cuma mendengarkan saja, tapi karena sakit kaki saya tidak kunjung benar-benar hilang, akhirnya saya coba.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Sudah pernah. Di lingkungan saya sebenarnya praktik seperti itu tidak asing. Bahkan di beberapa tempat ada ustaz atau orang yang biasa diminta mendoakan air. Jadi ketika teman saya menyarankan ke Pak Abdul, saya tidak merasa aneh. Dalam pikiran saya, selama niatnya baik dan tetap percaya bahwa yang menyembuhkan Allah, ya itu termasuk ikhtiar.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Apakah pilihan pertama atau setelah medis?	Kalau saya bukan pilihan pertama. Saya sudah mencoba pengobatan medis dulu, sudah minum obat dari fasilitas kesehatan juga. Tapi karena sakitnya tetap sering kambuh, akhirnya saya mencoba air doa. Jadi buat saya, air doa itu bukan untuk menggantikan pengobatan, tapi menambah ikhtiar. Saya mikirnya, manusia mah usaha, ari hasilna mah tetep Allah nu nangtukeun
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali menggunakan air doa?	Pertama kali pakai sebenarnya belum langsung terasa apa-apa. Saya juga tidak langsung bilang, 'Oh ini sembuh.' Tidak seperti itu. Tapi setelah beberapa kali, saya merasa sakitnya mulai jarang kambuh. Badan juga terasa lebih tenang karena ada keyakinan bahwa saya sedang berusaha. Bahkan lama-lama saya sudah tidak terlalu sering minum obat seperti sebelumnya. Bukan berarti

		langsung sembuh total, tapi keadaan saya jauh lebih baik dibanding sebelumnya.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa itu memberi kesembuhan?	Menurut saya yang menyembuhkan tetap Allah. Air itu hanya perantara saja. Doa dari Pak Abdul juga menjadi jalan ikhtiar, karena beliau membacakan ayat dan doa-doa. Saya juga harus punya keyakinan dalam hati. Jadi bukan semata-mata airnya, bukan juga karena Pak Abdul saja, tapi karena izin Allah melalui doa dan ikhtiar itu.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Kalau bentuknya memang sama, sama-sama air. Tapi menurut saya setelah didoakan, air itu jadi punya nilai berbeda. Ada doa di dalamnya, ada harapan, ada keyakinan. Kalau air biasa ya hanya untuk minum dan menghilangkan haus. Tapi kalau air doa, ketika diminum, hati saya merasa lebih tenang karena saya tahu air itu sudah dibacakan doa.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Yang membuat saya yakin itu karena saya sendiri merasakan perubahan. Memang tidak langsung seketika, tapi pelan-pelan ada bedanya. Sakit kaki saya tidak separah dulu, kambuhnya juga tidak sesering sebelumnya. Dari situ saya merasa, mungkin ini memang cocok untuk saya sebagai ikhtiar.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Sempat ragu mah ada. Namanya juga manusia, apalagi pas pertama belum terasa apa-apa. Tapi saya berusaha menguatkan hati. Saya bilang ke diri sendiri, 'Saya harus sembuh, saya bisa sembuh, asal tetap ikhtiar.' Jadi keraguan itu ada, tapi tidak sampai membuat saya berhenti.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat Anda semakin percaya?	Ada. Teman pengajian saya yang mengenalkan air doa itu juga pernah cerita bahwa dia pernah mengalami tekanan pikiran yang berat. Katanya waktu itu dia sampai malas

		melakukan aktivitas, seperti kehilangan semangat. Setelah mencoba air doa dan dibarengi doa, pelan-pelan dia mulai berubah, mulai mau beraktivitas lagi. Cerita seperti itu membuat saya semakin yakin untuk mencoba.
--	--	---



TRANSKIP WAWANCARA 3

Narasumber : Bi Neng

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Kamis, 19 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Awalnya saya tahu karena Pak Abdul itu suami keponakan saya. Jadi bukan orang yang jauh-jauh amat. Waktu itu saya sedang bertamu ke rumah keponakan, terus kebetulan ada tetangga yang datang meminta air doa ke Pak Abdul. Dari situ saya lihat langsung bahwa memang ada orang yang datang untuk keperluan seperti itu. Sebelumnya juga keponakan saya suka cerita, katanya suaminya sering diminta tolong sama tetangga atau warga yang punya keluhan. Dari situ saya mulai percaya dan kepikiran untuk mencoba juga.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Saya biasanya meminumnya pagi-pagi sebelum mulai aktivitas. Jadi sebelum banyak kerjaan rumah, sebelum badan capek, saya minum dulu sedikit. Rasanya seperti air biasa, tapi karena sudah didoakan, hati saya jadi lebih tenang. Saya tidak pakai untuk dibasuh atau dioles, hanya diminum saja.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Kalau berapa kalinya saya sudah lupa, karena itu sudah dari lama. Dulu saya cukup rutin, bahkan sudah habis beberapa botol. Jadi bukan cuma sekali dua kali. Kalau merasa butuh, saya minum lagi. Tapi sekarang sudah tidak serutin dulu.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Sebetulnya saya waktu itu lebih karena takut minum obat dari puskesmas. Saya suka khawatir kalau obat kimia terlalu sering diminum. Kadang belum apa-apa

		sudah takut duluan, takut efeknya ke badan. Jadi saya memilih mencoba air doa dulu karena menurut saya lebih ringan dan membuat hati saya tidak terlalu cemas.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Tidak ada yang menyarankan langsung. Saya sendiri yang ingin mencoba. Karena saya lihat sendiri ada orang datang meminta air doa, terus saya juga sudah sering dengar cerita dari keponakan. Jadi keinginan itu muncul dari diri saya sendiri.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Pernah. Waktu saya tinggal di Garut dulu, praktik seperti itu ada. Kalau di daerah sini juga dulu ada beberapa orang tua atau sesepuh yang biasa diminta mendoakan air, cuma sekarang mah sudah banyak yang meninggal. Jadi buat saya, air doa itu bukan hal baru. Di kampung mah hal begitu sering terdengar.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Kalau saya waktu itu bisa dibilang pilihan pertama. Saya belum ke puskesmas atau berobat medis, karena sudah keburu takut duluan sama obat. Jadi saya mencoba air doa dulu. Saya pikir, teu nanaon dicobian heula, selama niatnya baik dan tetap minta ke Allah.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali meminum air doa?	Yang saya rasakan pertama itu batin jadi lebih tenang. Pikiran yang tadinya banyak kekhawatiran jadi terasa lebih ringan. Badan juga seperti lebih enak dipakai aktivitas. Mungkin karena hati sudah lebih yakin, jadi badan juga ikut terasa ringan.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Menurut saya karena air itu sudah dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Jadi ada doa di dalamnya. Saya percaya ayat Al-Qur'an itu membawa kebaikan. Airnya jadi seperti lebih bersih secara batin, lebih membawa

		ketenangan. Tapi tetap, kesembuhan mah dari Allah.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Kalau dilihat mah sama saja, sama-sama air mineral. Tapi menurut saya kandungannya secara batin berbeda. Air biasa dari pabrik ya biasa saja. Kalau air doa, sudah ada bacaan doa dan ayat suci. Jadi ketika diminum, rasanya hati lebih mantap.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Saya yakin karena setelah minum ada perubahan yang saya rasakan. Mungkin orang lain beda beda, tapi buat saya, pikiran jadi lebih tenang dan badan tidak terlalu berat. Dari pengalaman sendiri itu akhirnya muncul rasa percaya.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Awalnya pasti ada ragu, apalagi sebelum mencoba. Saya juga mikir, 'Bener teu nya bisa membantu?' Tapi setelah diminum pertama kali, kok rasanya memang menenangkan. Dari situ keraguan saya berkurang.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Ada, dari keponakan saya. Dia sering cerita bahwa banyak orang datang ke rumahnya untuk minta air doa. Katanya ada yang untuk orang kesurupan, ada yang sakit batin, bahkan ada anak kecil demam tinggi yang dalam keadaan darurat diberi air doa karena jarak ke dokter cukup jauh. Cerita seperti itu membuat saya merasa bahwa praktik ini memang dipercaya banyak orang.

TRANSKIP WAWANCARA 4

Narasumber : Valin

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Kamis, 26 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Awalnya saya dapat air doa itu dari anaknya Pak Abdul, karena dia teman saya. Waktu itu saya memang sedang dalam kondisi tidak baik-baik saja. Banyak pikiran, merasa putus asa, dan semangat hidup saya lagi turun banget. Saya sempat cerita ke teman saya, mungkin dia melihat saya sedang berat, akhirnya dia memberi air doa itu. Awalnya saya tidak terlalu berpikir macam-macam, lebih ke menerima saja karena dia juga memberikannya dengan niat baik.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Saya langsung minum waktu itu. Karena dikasihnya dalam keadaan saya lagi kacau pikirannya, saya minum saja sambil berharap ada rasa tenang. Tidak ada cara khusus dari saya, hanya minum dan dalam hati berusaha tenang.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Baru dua kali. Yang pertama waktu diberi oleh anaknya Pak Abdul, yang kedua saya sendiri yang minta lagi karena waktu itu saya merasa masih butuh. Jadi bukan rutin sekali, tapi lebih ke ketika saya merasa kondisi batin sedang berat.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Keluhannya lebih ke batin. Saya merasa banyak pikiran, cemas, tidak bersemangat, dan seperti kehilangan arah. Jadi bukan sakit fisik seperti demam atau sakit perut. Waktu itu saya merasa butuh sesuatu yang bisa membuat saya lebih tenang.

5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Yang pertama menyarankan itu anaknya Pak Abdul, teman saya sendiri. Dia yang memberi tahu bahwa bapaknya biasa mendoakan air. Karena dia tahu kondisi saya, mungkin dia ingin membantu dengan cara yang dia tahu.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Jarang. Saya tinggal di lingkungan komplek yang tidak terlalu banyak interaksi dengan warga sekitar. Jadi praktik seperti itu tidak terlalu sering saya lihat langsung. Saya pernah dengar secara umum, tapi tidak benar-benar memperhatikan sampai akhirnya mengalami sendiri.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Kalau saya, air doa ini bukan pilihan pertama. Sebelumnya saya sudah pernah pergi ke psikiater dan berobat ke rumah sakit. Saya juga masih minum obat dari dokter. Jadi ketika minum air doa, posisinya lebih sebagai tambahan ikhtiar. Saya tidak meninggalkan pengobatan medis, tapi saya juga mencoba jalan spiritual karena saat itu saya merasa butuh ketenangan batin.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali meminum air doa?	Pertama kali minum, saya merasa sedikit lebih tenang, tapi jujur saya juga masih bingung menyimpulkannya. Karena waktu itu saya masih dalam pendampingan obat dari dokter. Jadi saya tidak bisa bilang sepenuhnya karena air doa saja. Tapi memang ada perasaan seperti lebih ringan sedikit setelah minum, mungkin karena saya merasa ada yang mendoakan saya.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Saya merasa mungkin ada pengaruh dari doa Pak Abdul. Ketika air itu didoakan, saya merasa ada unsur spiritual yang masuk ke prosesnya. Tapi saya juga sadar, kondisi saya membaik bukan dari satu hal saja. Ada obat, ada dukungan teman, ada

		doa, dan ada keinginan dari diri sendiri untuk sembuh.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Secara bentuk ya sama saja, air biasa. Saya juga sempat bingung membedakannya. Tapi mungkin yang membedakan adalah prosesnya. Air itu sudah didoakan, jadi ketika diminum, ada perasaan bahwa air itu membawa doa dan harapan. Jadi perbedaannya bukan di wujudnya, tapi di maknanya.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Saya mulai yakin karena ada bacaan ayat suci dalam prosesnya. Buat saya, ayat suci itu punya kekuatan menenangkan. Selain itu, teman saya juga meyakinkan saya bahwa banyak orang merasa terbantu setelah meminta air doa ke Pak Abdul.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Iya, saya sempat ragu. Apalagi kondisi saya waktu itu memang naik turun. Kadang merasa membaik, kadang jatuh lagi. Tapi ketika ada sedikit perubahan, saya mulai percaya bahwa mungkin air doa itu membantu dari sisi batin, meskipun bukan satu-satunya penyebab.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Ada. Teman saya sering cerita bahwa bapaknya didatangi pengguna air doa dengan macam-macam keluhan. Katanya ada yang sakit fisik, ada juga yang sakit batin, dan beberapa merasa lebih baik setelah minum air doa. Cerita itu membuat saya lebih terbuka untuk percaya, apalagi setelah saya pernah merasakan sendiri sedikit ketenangan setelah meminumnya.

TRANSKIP WAWANCARA 5

Narasumber : Wa Oneng

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Minggu, 22 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Awalnya mah Uwa tahu dari tetangga. Tetangga Uwa itu sering cerita kalau dia suka pakai air doa untuk kebutuhan keluarganya. Lama-lama Uwa jadi penasaran, da ari sering dicaritakeun mah jadi hayang nyaho. Terus waktu dia bilang mau ke Pak Abdul lagi, Uwa nitip satu botol. Bukan karena sakit berat, lebih karena penasaran saja, ingin tahu bagaimana rasanya dan apakah ada perubahan setelah pakai air doa.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Uwa tidak diminum, cuma dipakai untuk basuh muka. Uwa pakai seperti cuci muka biasa, sambil baca bismillah. Waktu itu Uwa pikir, siapa tahu bisa bikin wajah lebih segar. Jadi memang niatnya bukan untuk sakit badan, tapi lebih ke keinginan pribadi saja.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Baru sekali saja. Karena memang awalnya cuma ingin mencoba. Setelah itu Uwa belum minta lagi. Jadi belum bisa cerita banyak soal perubahan, karena pakainya juga tidak rutin.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Haha, kalau dibilang keluhan mah bukan sakit ya, Neng. Uwa cuma ingin wajah kelihatan lebih glowing. Namanya juga perempuan, sok hayang katingali seger. Jadi bukan karena penyakit, tapi karena penasaran saja.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Tidak ada yang benar-benar menyarankan. Uwa sendiri yang ingin mencoba setelah lihat dan dengar cerita dari tetangga. Jadi

		bukan disuruh, tapi karena penasaran.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Pernah dengar dari lingkungan sekitar. Tetangga Uwa itu salah satunya yang sering cerita. Katanya dia beberapa kali meminta air doa untuk keluarganya. Dari cerita itu Uwa jadi tahu bahwa praktik seperti ini ada dan cukup dipercaya orang.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Kalau Uwa mah bukan pilihan pertama atau kedua, karena Uwa juga tidak sedang berobat atau perawatan ke klinik kecantikan. Jadi memang murni rasa penasaran. Uwa ingin tahu saja, kalau air yang sudah didoakan dipakai untuk muka, ada rasanya berbeda atau tidak.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali menggunakan air doa?	Jujur saja, biasa saja. Tidak langsung ada perubahan di wajah Uwa. Tidak langsung glowing juga, haha. Mungkin karena baru sekali pakai. Jadi Uwa tidak mau bilang ada perubahan kalau memang belum terasa.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi manfaat?	Menurut Uwa, kalau air doa bisa bermanfaat mungkin karena kemantapan hati orang yang pakai. Kalau orangnya yakin, mungkin hati dan pikirannya jadi lebih positif. Tapi kalau Uwa sendiri belum terlalu merasakan, jadi belum bisa cerita banyak. Meureun kudu rutin heula, baru ketahuan.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Jujur saja, biasa saja. Tidak langsung ada perubahan di wajah Uwa. Tidak langsung glowing juga, haha. Mungkin karena baru sekali pakai. Jadi Uwa tidak mau bilang ada perubahan kalau memang belum terasa.
11	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi manfaat?	Menurut Uwa, kalau air doa bisa bermanfaat mungkin karena kemantapan hati orang yang pakai. Kalau orangnya yakin, mungkin hati dan pikirannya jadi lebih

		positif. Tapi kalau Uwa sendiri belum terlalu merasakan, jadi belum bisa cerita banyak. Meureun kudu rutin heula, baru ketahuan.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Ragu mah iya. Karena memang belum ada perubahan. Tapi dari awal juga Uwa tidak berharap berlebihan. Cuma iseng mencoba saja. Jadi ketika belum ada hasil, Uwa tidak terlalu kecewa.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Cerita dari tetangga itu sedikit membuat Uwa penasaran. Katanya dia sering bolak-balik minta air doa dan merasa ada manfaatnya. Tapi kalau untuk percaya penuh, Uwa belum bisa bilang. Mungkin kalau Uwa pakai rutin dan merasakan sendiri, baru bisa lebih yakin.



TRANSKRIP WAWANCARA 6

Narasumber : Mang Ekong

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Jumat, 20 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Kebetulan Pak Abdul itu teman saya. Jadi saya sudah tahu dari lama kalau beliau suka mendoakan air untuk orang-orang yang butuh. Saya juga beberapa kali satu kerjaan sama beliau, terutama kerja proyekan. Kadang kalau saya kelihatan capek atau ngeluh badan sakit, beliau suka ngasih air doa. Jadi saya tidak selalu datang khusus sebagai pengguna air doa, kadang memang dikasih langsung sama beliau karena beliau tahu kondisi saya.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Biasanya saya minum saja. Kadang setelah kerja berat, badan pegal semua, saya minum air itu. Setelah minum, rasanya badan lebih enak dan pikiran lebih plong. Saya tidak terlalu banyak ritual, paling baca bismillah, terus minum.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Sudah cukup sering. Apalagi kalau habis kerja proyek bangunan. Kerjaan saya kan berat, angkat barang, panas-panasan, kadang pulang badan sudah remuk. Kalau ketemu Pak Abdul, kadang beliau kasih air doa. Jadi kalau dihitung pasti sudah beberapa kali, tidak ingat persis jumlahnya.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Keluhan saya biasanya badan pegal, kurang enak badan, pinggang sakit, kadang kepala juga berat. Kalau kerja bangunan itu capeknya beda, Teh. Kadang pinggang rasanya seperti mau lepas. Jadi saya minum air doa itu supaya badan terasa lebih

		kuat dan pikiran tidak terlalu sumpek.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Pak Abdul sendiri yang pertama kali ngasih. Beliau lihat saya sering ngeluh sakit atau kelihatan capek. Terus beliau bilang, 'Coba minum ini, mudah-mudahan lebih enak.' Dari situ saya mulai terbiasa.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Pernah dengar waktu di kampung dulu. Di kampung mah ada saja orang yang suka minta air doa ke ustaz atau sesepuh. Tapi pas merantau, kebetulan malah teman sendiri yang bisa begitu. Jadi saya tidak merasa asing.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Kalau saya, air doa itu pendamping saja. Kadang saya juga minum obat warung kalau badan sakit, atau pakai minyak oles. Jadi bukan berarti saya hanya mengandalkan air doa. Tapi kalau ada air doa dari Pak Abdul, saya minum juga sebagai tambahan ikhtiar.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali menggunakan air doa?	Pertama kali minum, saya merasa badan agak lebih ringan. Sakitnya memang tidak hilang total, tapi lebih bisa ditahan. Pikiran juga terasa lebih tenang. Jadi saya merasa cocok. Kadang setelah minum itu kerja juga terasa tidak terlalu berat.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Menurut saya karena air doa itu ada berkahnya. Airnya sudah didoakan, jadi ketika diminum ada khasiat baiknya. Tapi tetap, yang menyembuhkan Allah. Pak Abdul hanya membantu mendoakan. Saya juga harus yakin, karena kalau minum tapi hati tidak yakin mungkin beda rasanya.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Menurut saya beda. Kalau air biasa ya cuma menghilangkan haus. Tapi air doa, karena sudah dibacakan doa, terasa ada manfaat lain. Saya sendiri merasakan badan dan pikiran lebih enak setelah minum.

11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Yang bikin saya yakin karena saya merasakan sendiri. Setelah minum, badan terasa lebih ringan dan pikiran plong. Selain itu saya juga tahu Pak Abdul memang sudah lama menjalankan praktik itu, jadi saya percaya beliau bukan asal-asalan.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Kalau saya jarang ragu. Dari awal saya minum dengan yakin saja. Mungkin karena saya kenal Pak Abdul juga, jadi hati saya sudah percaya. Biasanya setelah minum memang ada rasa lebih enak, jadi saya tidak banyak mempertanyakan.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Ada. Pak Abdul kadang cerita kalau banyak orang datang dengan macam-macam keluhan dan banyak yang merasa terbantu. Saya juga tahu beliau punya latar belakang keluarga atau sesepuh yang memahami hal-hal seperti itu. Jadi saya merasa beliau memang punya pengalaman.

TRANSKIP WAWANCARA 7

Narasumber : Ibu Novi

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Senin, 2 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Kalau saya karena Pak Abdul itu suami saya, jadi prosesnya memang lebih dekat. Biasanya kalau ada pengguna air doa datang, saya ikut menyiapkan air atau kebutuhan lain. Dari situ saya sering melihat langsung bagaimana suami saya membacakan doa untuk air tersebut. Kalau saya sendiri sedang merasa kurang enak badan atau butuh, saya tinggal bilang ke suami untuk didoakan airnya.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Saya biasanya meminumnya. Tidak setiap hari, tapi ketika saya merasa perlu. Misalnya badan terasa lelah, kepala pusing, atau susah tidur, saya minum air yang sudah didoakan. Kadang sebelum tidur, supaya pikiran lebih tenang.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Sudah sering sekali. Sejak praktik ini berjalan, saya beberapa kali meminum air doa, terutama kalau ada keluhan. Jadi tidak bisa dihitung persis, karena memang sudah cukup lama.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Awalnya saya sering merasa lelah, pusing, dan kadang sulit tidur. Pikiran juga suka penuh. Karena sering melihat suami membantu orang lain dengan air doa, saya juga mencoba untuk diri sendiri. Alhamdulillah, saya merasa lebih tenang setelah meminumnya.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Suami saya sendiri. Karena beliau yang menjalankan praktik ini, beliau juga menyarankan saya kalau sedang ada keluhan untuk mencoba

		minum air doa. Tapi tentu tetap sambil ikhtiar yang lain juga.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Sudah. Di lingkungan sekitar praktik seperti ini tidak terlalu asing. Ada beberapa orang yang menggunakan cara doa sebagai ikhtiar penyembuhan. Jadi sebelum suami saya dikenal seperti sekarang pun, saya sudah pernah mendengar praktik semacam itu.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Saya tetap pernah ke dokter dan minum obat kalau memang perlu. Jadi air doa bagi saya bukan pengganti dokter, tapi tambahan ikhtiar. Kadang setelah minum obat, saya juga minum air doa supaya hati lebih tenang. Menurut saya, ikhtiar lahir dan batin bisa berjalan bersama.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali meminum air doa?	Yang paling terasa itu tenang. Pikiran terasa lebih ringan, badan juga lebih nyaman. Kalau sebelumnya susah tidur, setelah minum air doa saya merasa lebih cepat mengantuk dan bisa istirahat. Mungkin karena hati juga merasa lebih pasrah.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Menurut saya karena ada perpaduan beberapa hal. Ada doa yang dibacakan, ada obat atau usaha medis kalau memang sedang berobat, ada keyakinan dalam hati, dan yang paling utama adalah izin Allah. Jadi saya tidak melihat air doa berdiri sendiri, tapi sebagai bagian dari ikhtiar.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Menurut saya berbeda dari sisi makna dan rasa batin. Air biasa hanya air. Tapi air doa sudah dibacakan doa, sehingga ketika diminum ada perasaan lebih tenang. Saya menyebutnya seperti air yang lebih 'berisi', karena ada doa dan harapan di dalamnya.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Saya yakin karena saya sendiri merasakan manfaatnya. Selain itu,

		saya juga sering melihat orang lain datang ke rumah, meminta air doa, lalu beberapa kembali bercerita merasa terbantu. Dari pengalaman melihat langsung itu, keyakinan saya tumbuh.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Pernah juga ragu, apalagi kalau keluhan belum langsung hilang. Tapi saya berpikir mungkin belum waktunya terasa. Jadi saya tetap melanjutkan dengan sabar. Alhamdulillah, lama-kelamaan ada perubahan.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Banyak orang datang ke rumah untuk meminta air doa kepada suami saya. Ada yang datang karena sakit badan, ada yang karena masalah batin, ada juga yang membawa keluarganya. Melihat banyak orang masih percaya dan kembali meminta bantuan, itu membuat saya semakin yakin bahwa praktik ini memberi manfaat bagi sebagian orang.

TRANSKIP WAWANCARA 8

Narasumber : Aulia

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Selasa, 24 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	1. Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Waktu itu aku datang sama ibu dan ayah ke rumah Pak Abdul. Tapi aku tidak terlalu memperhatikan prosesnya, karena aku malah main sama anaknya Pak Abdul. Jadi yang lebih tahu ibu dan ayah. Aku cuma tahu setelah itu aku dikasih air yang sudah didoakan.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Aku minumnya di rumah. Ayah bilang minumnya malam sebelum tidur. Jadi aku nurut saja. Biasanya sebelum minum disuruh baca bismillah dulu.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Sudah beberapa kali. Kalau aku sakit, kadang ibu atau ayah suka ke sana. Kadang aku ikut, kadang tidak. Jadi airnya dibawa pulang buat aku.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Waktu itu aku sakit perut. Perutnya tidak enak, kadang melilit. Ibu sama ayah terus bilang coba minum air doa, siapa tahu cepat sembuh.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Ibu dan ayah. Aku ikut saja karena mereka yang bilang bagus dan bisa bantu aku cepat sembuh.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Pernah dengar sedikit dari teman, tapi aku tidak terlalu paham. Aku cuma tahu ada air yang didoakan, terus diminum kalau lagi sakit.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Aku sebenarnya nurut sama orang tua. Kalau ibu ayah bilang minum, ya aku minum. Kadang aku juga tetap minum obat kalau disuruh. Jadi air doa itu bareng sama usaha lain juga.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali meminum air doa?	Rasanya seperti air biasa. Tapi setelah itu badan aku agak mendingan. Aku juga jadi merasa

		lebih tenang karena ibu sama ayah bilang airnya sudah didoakan.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Menurut aku karena airnya sudah didoakan sama Pak Abdul. Jadi airnya bisa bantu orang yang sakit. Tapi aku juga tahu yang bikin sembuh itu Allah.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Beda, Kak. Kalau air biasa ya cuma air. Kalau air doa ada doa-doanya. Jadi aku merasa air itu lebih khusus.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Ayah pernah bilang banyak orang yang sembuh atau merasa membaik setelah minum air doa. Karena ayah percaya, aku juga jadi ikut percaya.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Kadang aku mikir, kok belum sembuh ya. Tapi aku tetap minum saja. Aku pikir mungkin nanti juga sembuh pelan-pelan.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Ada. Temannya ibu katanya pernah sakit, terus minum air doa dan jadi membaik. Dari cerita itu aku jadi percaya juga.

TRANSKIP WAWANCARA 9

Narasumber : A Iyan

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Jumat, 20 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Saya datang langsung ke rumah Pak Abdul. Waktu itu saya memang sedang tidak enak badan, terutama sakit kepala seperti migrain. Prosesnya menurut saya cukup cepat. Saya membawa air, lalu Pak Abdul mendoakannya. Setelah itu airnya saya bawa pulang.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Saya minum di rumah, waktu itu pagi dan malam sesuai saran. Jadi saya coba mengikuti arahan beliau, meskipun dalam hati saya masih bertanya-tanya juga apakah akan ada pengaruhnya atau tidak.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Tidak terlalu banyak. Mungkin sekitar dua sampai tiga kali saja. Setelah itu saya berhenti karena saya merasa tidak terlalu ada perubahan yang berarti.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Keluhan saya waktu itu sakit kepala seperti migrain yang cukup parah. Sudah mengganggu aktivitas, jadi saya mencoba berbagai cara supaya sakitnya berkurang.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Sebenarnya dari cerita kakek saya dulu. Beliau sudah meninggal, tapi saya masih ingat beliau pernah bercerita bahwa ada orang yang cocok dengan air doa. Kakek saya sendiri percaya dengan praktik seperti itu. Dari ingatan itu saya akhirnya mencoba mendatangi Pak Abdul.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Pernah, tapi hanya dari cerita almarhum kakek. Saya tidak terlalu sering melihat langsung praktik seperti itu. Jadi waktu saya datang

		ke Pak Abdul, itu juga karena saya penasaran dan ingin mencoba.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Sebelumnya saya sudah minum obat dan berobat juga, tapi belum begitu membaik. Jadi air doa ini lebih ke alternatif setelah usaha medis. Saya pikir tidak ada salahnya dicoba, siapa tahu cocok.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali meminum air doa?	Jujur, saya tidak merasakan perubahan yang terlalu jelas. Rasanya biasa saja, seperti minum air biasa. Sakit kepala saya juga tidak langsung berkurang secara signifikan.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Kalau untuk saya pribadi, saya kurang bisa menyimpulkan karena saya tidak merasakan efek yang jelas. Mungkin bagi orang lain yang yakin, air doa bisa memberi ketenangan. Tapi untuk saya, saat itu rasanya biasa saja.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Menurut saya secara rasa dan bentuk sama saja. Saya tidak merasakan perbedaan khusus. Mungkin orang lain merasakan beda karena keyakinannya, tapi saya pribadi tidak terlalu merasakan.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Awalnya saya mencoba karena cerita kakek. Tapi setelah saya sendiri mencoba dan tidak merasakan perubahan, keyakinan saya berkurang. Jadi saya tidak bisa bilang saya percaya penuh.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Iya, saya ragu. Dan setelah beberapa kali tetap tidak terasa perubahan, saya merasa mungkin memang tidak cocok untuk saya. Jadi akhirnya saya berhenti.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Cerita kakek saya sebenarnya membuat saya mencoba. Tapi setelah mengalami sendiri, saya merasa setiap orang mungkin berbeda. Ada yang cocok dan percaya, ada juga yang tidak. Saya menghargai orang yang percaya,

		tapi untuk saya pribadi, pengalaman saya biasa saja.
--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA 10

Narasumber : Ibu Iis

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Minggu, 22 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Awalnya saya mendapatkan air doa itu dari ibu saya. Waktu itu anak saya sedang dalam kondisi seperti kesurupan. Saya sendiri panik, bingung harus bagaimana. Anak saya tiba-tiba berteriak, seperti tidak sadar, dan perilakunya tidak seperti biasanya. Ibu saya lalu pergi ke Pak Abdul untuk meminta air doa. Setelah pulang, ibu memberikan air itu kepada saya dan bilang airnya sudah didoakan.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Air itu saya minumkan ke anak saya sedikit demi sedikit. Sebagian juga saya usapkan ke wajah dan kepalanya. Sambil begitu, saya juga ikut berdoa. Saya tidak hanya mengandalkan airnya saja, tapi saya juga memohon kepada Allah supaya anak saya ditenangkan dan dijauhkan dari hal-hal buruk.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Saya sudah beberapa kali menggunakan air doa, terutama kalau anak saya kambuh atau terlihat mulai tidak seperti biasanya. Jadi kalau ada tanda-tanda dia mulai gelisah, berteriak, atau seperti tidak sadar, saya mulai pakai air doa lagi.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Keluhan utamanya karena anak saya seperti kesurupan. Dia bisa tiba-tiba berteriak, tidak sadar, dan seperti bukan dirinya sendiri. Sebagai ibu, saya takut sekali. Saya ingin mencari pertolongan apa pun yang bisa membuat anak saya tenang.

5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Ibu saya yang pertama menyarankan. Beliau pernah mendengar cerita dari orang lain yang mengalami kejadian mirip dan katanya terbantu setelah meminta air doa kepada Pak Abdul. Karena saya panik, saya mengikuti saran ibu.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Saya sudah pernah dengar dari cerita ibu dan beberapa orang sekitar. Tapi kalau mengalami langsung untuk anak saya, baru kali itu. Sebelumnya saya hanya tahu dari cerita orang, belum pernah benar-benar memakai.
7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Sebelumnya saya juga sempat mencoba pengobatan medis. Tapi karena belum ada perubahan yang jelas dan kondisi anak saya tetap membuat khawatir, akhirnya saya mencoba air doa. Jadi ini bukan pilihan pertama, tapi usaha lanjutan. Saya merasa dalam keadaan seperti itu, saya harus berikhtiar dari berbagai cara.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali menggunakan air doa?	Yang saya lihat, anak saya perlahan terlihat lebih tenang. Tidak langsung sembuh total atau langsung normal, tapi agresifnya berkurang. Sebagai ibu, melihat anak sedikit lebih tenang saja sudah membuat saya merasa ada harapan. Secara batin saya juga ikut lebih lega.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Menurut saya bukan hanya airnya saja. Ada doa Pak Abdul, ada keyakinan kami sebagai keluarga, dan tentu semuanya karena izin Allah. Air itu menjadi perantara. Ketika diminumkan, saya merasa lebih pasrah dan yakin bahwa Allah bisa menolong anak saya lewat jalan apa saja.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Kalau secara fisik mungkin sama saja. Tapi secara batin, bagi saya air doa itu berbeda. Ada rasa lebih

		menenangkan. Ketika saya memegang dan memberikan air itu kepada anak, saya merasa seperti ada harapan yang saya pegang.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Yang membuat saya percaya adalah perubahan pada anak saya, walaupun tidak selalu langsung. Selain itu, cerita dari ibu dan orang lain juga membuat saya lebih yakin. Saya melihat air doa ini sebagai ikhtiar spiritual.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Jujur sempat ragu. Apalagi kalau anak saya belum langsung membaik. Tapi karena saya melihat ada sedikit perubahan, saya tetap melanjutkan. Dalam kondisi seperti itu, saya merasa lebih baik terus berusaha daripada diam.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Ada, terutama cerita dari ibu saya. Beliau pernah mendengar keluarga lain yang mengalami hal serupa dan merasa terbantu dengan air doa. Cerita-cerita seperti itu membuat saya lebih berani mencoba dan lebih percaya.

TRANSKIP WAWANCARA 11

Narasumber : Rina

Peran : Pengguna air doa

Waktu Wawancara : Kamis, 26 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana proses Anda mendapatkan air doa?	Awalnya saya dapat informasi dari guru sekolah. Waktu itu saya pernah cerita kalau saya sering banyak pikiran, susah fokus belajar, dan kepala rasanya penuh. Guru saya lalu menyarankan untuk mencoba datang ke Pak Abdul. Katanya tidak ada salahnya ikhtiar. Akhirnya saya langsung datang ke rumah Pak Abdul untuk meminta air doa.
2	Setelah menerima air doa, bagaimana cara Anda menggunakannya?	Biasanya saya minum langsung. Waktu itu saya pernah minum satu botol mineral dalam sehari. Saya minumannya sambil berharap pikiran saya bisa lebih tenang dan tidak terlalu berat.
3	Sudah berapa kali Anda menggunakan air doa?	Dulu saya sempat rutin seminggu sekali. Tapi sekarang sudah tidak serutin itu. Kalau dihitung, sudah beberapa kali saya menggunakan air doa, terutama saat pikiran sedang berat atau susah fokus.
4	Keluhan apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa?	Saya lebih ke banyak pikiran dan susah fokus. Kalau belajar, rasanya pikiran ke mana-mana. Kadang badan tidak sakit, tapi pikiran capek. Saya ingin coba air doa karena ingin merasa lebih tenang.
5	Siapa yang pertama kali menyarankan Anda memakai air doa?	Guru sekolah saya. Beliau yang pertama memberi tahu dan menyarankan saya ke Pak Abdul.
6	Apakah sebelumnya sudah pernah mendengar praktik air doa?	Pernah dengar, tapi cuma dari cerita. Saya belum pernah lihat langsung sebelumnya. Jadi waktu pertama datang, saya juga masih agak penasaran.

7	Apa yang membuat Anda memutuskan menggunakan air doa? Pilihan pertama atau setelah medis?	Bisa dibilang ini pilihan terakhir setelah saya mencoba cara lain. Saya pernah minum obat, tapi rasanya biasa saja dan pikiran saya tetap berat. Akhirnya saya mencoba air doa karena saya merasa mungkin yang saya butuhkan bukan hanya obat, tapi juga ketenangan batin.
8	Apa yang dirasakan saat pertama kali meminum air doa?	Setelah minum, saya merasa pikiran lebih fresh. Tidak langsung semua masalah hilang, tapi kepala terasa lebih ringan. Saya jadi lebih bisa mengatur pikiran dan tidak terlalu tegang.
9	Menurut Anda, apa yang menyebabkan air doa memberi kesembuhan?	Menurut saya karena ada kemantapan hati juga. Saya ingin sembuh, ingin pikiran saya lebih ringan. Selain itu, air itu sudah dibacakan ayat Al-Qur'an, jadi saya percaya ada kebaikan di dalamnya. Tapi tetap, semuanya karena Allah.
10	Apakah air doa berbeda dengan air biasa?	Menurut saya berbeda dalam hal rasa setelah diminum. Kalau air biasa hanya menghilangkan haus. Tapi kalau air doa, setelah diminum saya merasa ada reaksi ke pikiran, seperti lebih tenang dan lebih ringan.
11	Apa yang membuat Anda yakin terhadap air doa?	Saya yakin karena ada perubahan dalam diri saya. Mungkin orang lain melihatnya biasa saja, tapi saya merasa pikiran saya lebih tidak berat setelah minum air doa. Dari pengalaman itu saya mulai percaya.
12	Kalau hasilnya tidak langsung terasa, apakah sempat ragu?	Alhamdulillah dari awal saya cukup percaya. Karena saya datang memang dengan niat ingin ikhtiar. Jadi saya tidak terlalu memikirkan ragu. Saya lebih mencoba yakin dulu.
13	Apakah ada cerita orang lain yang membuat semakin percaya?	Ada cerita dari guru saya. Beliau pernah cerita tentang anak tetangganya yang kondisinya lebih parah dari saya, sering murung dan sulit beraktivitas, tapi setelah mencoba ikhtiar seperti ini katanya

		sekarang sudah lebih membaik. Cerita itu membuat saya merasa lebih yakin untuk mencoba.
--	--	---

Lampiran 2 Foto Proses Wawancara



Gambar L1. Proses wawancara dengan Ibu Yati



Gambar L2. Proses wawancara dengan Valin